

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

SMP Al Falah Assalam berdiri pada tahun 2000 dengan nama SMP Al Falah Tropodo yang didirikan oleh Ustadz Ir. Suhadi Djami'in, Ustadz Nur Hidayat dan Ustadz Bahrudin Sholeh. Selama 4 tahun merupakan sekolah filial dari lembaga pendidikan al Falah Surabaya. Perkembangan selanjutnya, manajemen berdiri sendiri dipimpin oleh para direksi yaitu, Drs. H. M. Kholik, S.H, M.Si dan Drs. H. Praptomo, M.M.

Sesuai dengan surat keputusan Kementrian Hukum dan HAM, pada tahun 2012 tepatnya bulan Juli, nama SMP Al Falah Tropodo berkembang menjadi SMP Al Falah Assalam. Alhamdulillah selama 12 tahun berdiri telah akreditasi A (Amat Baik) dan telah meluluskan 10 angkatan dengan kualifikasi A (Amat Baik).

## **2. Visi dan Misi SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

Sekolah SMP Al Falah Assalam memiliki visi misi sebagai berikut:

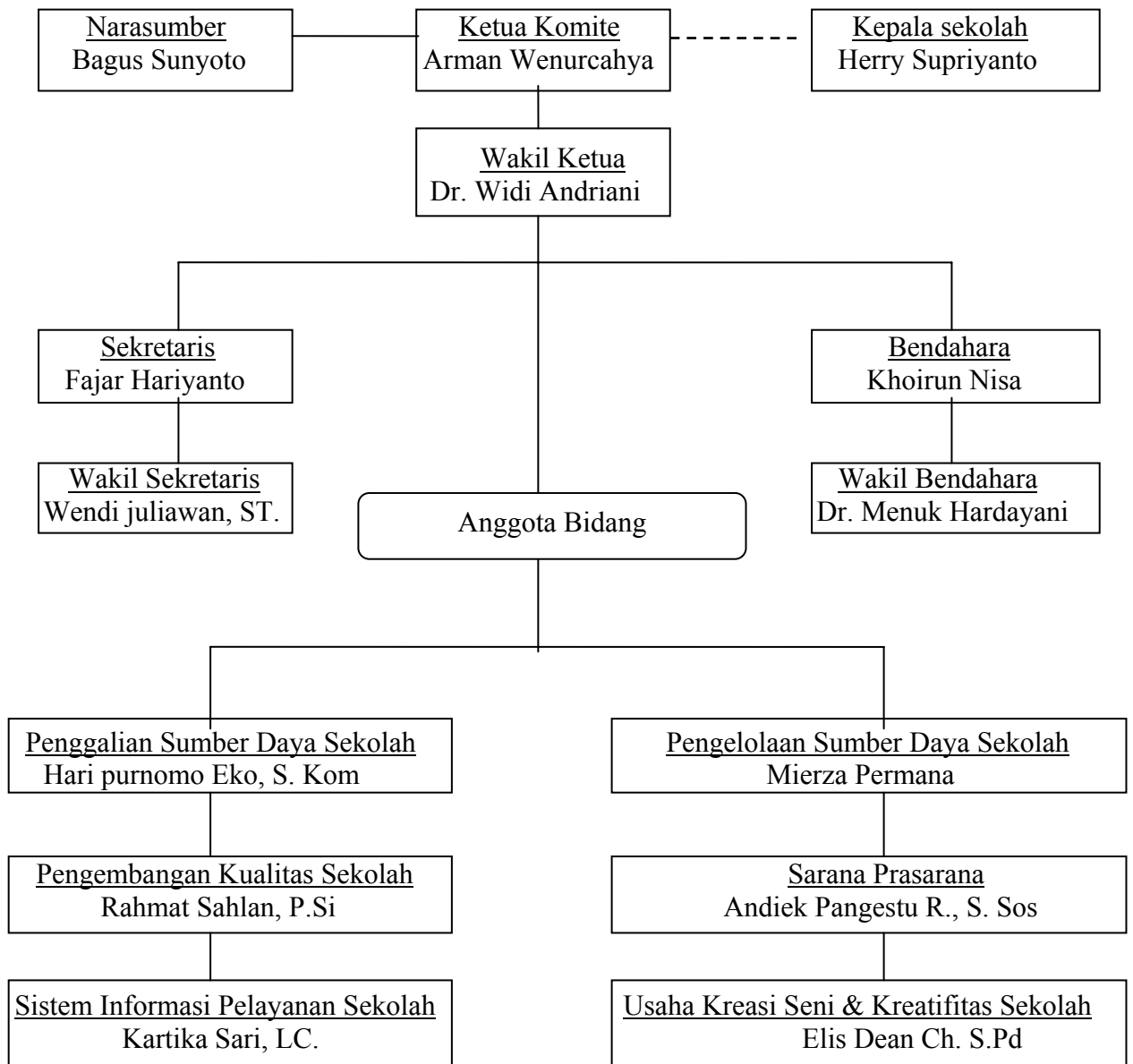
Visi : Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi optimal

Misi : Mewujudkan sekolah yang berbasis dakwah, bermanfaat bagi lingkungan dan menjadi contoh bagi sekolah di sekitarnya.

## **3. Susunan Organisasi SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

Struktur organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga, sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut bertujuan untuk mempermudah jalannya roda organisasi. Apabila organisasi tersebut terkonsep dengan bagus, maka jalannya pendidikan dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan demikian antara organisasi dengan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH  
SMP AL FALAH ASSALAM TROPODO**



Keterangan: ————— Garis Komando

----- Garis Koordinasi

#### 4. Sarana dan Prasarana/ Fasilitas

Guru dalam aktivitasnya dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya ditunjang berbagai fasilitas yang sangat memadai, diantaranya SMP Al Falah Assalam memiliki ruang belajar sebanyak 8 ruang kelas representative (ber AC), 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Bimbingan dan Penyuluhan (BP/BK), 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Komputer, 1 ruang Laboratorium IPA, 1 ruang UKS, 1 ruang Kantor OSIS, Lapangan olah raga (basket, volley, futsal, atletik), Jaringan internet unlimited, Masjid, kantin, serta green house.

Dalam setiap ruang kelas selain ber AC, LCD juga sudah tersedia, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Selain itu, berbagai program penunjang lainnya yang terdapat di SMP Al Falah Assalam adalah: Ibadah praktis (sholat, hafalan doa harian, dzikir), *Vocabulary Building*, *Bussines Day*, *Sinergy Call* (telpon wali kelas kepada wali murid), *Medical check up*, Quantum learning Training (keterampilan belajar), *Jalajah Ruhiah* (renungan bersama), kulture siswa (pelatihan dakwah), Remaja masjid, Tadabbur alam, Tadarrus keliling, *Achievement motivation training* (AMT), Klinik dan pengayaan mata pelajaran, dll

Berbagai macam ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Al Falah Assalam sebagai keterampilan siswa yang dapat menunjang bakat siswa

seperti: Pramuka (wajib), Remaja masjid (wajib), Math Club, English Club, Basket, Teater, Tapak Suci, Futsal, hadrah/banjari, KIR. Selain itu, berbagai keunggulan program pembiasaan budaya sekolah adalah: Penerapan budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), Sholat dluha dan tadarrus Quran bersama setiap hari sebelum kegiatan belajar, Sholat dluhur dan ashar berjamaah, Memelihara kerapian dan kebersihan (pakaian, kuku, rambut, dll), Membiasakan doa yang di tuntunkan Rosulullah (doa al matsurat), Melatih cinta masjid dengan program remaja masjid tiap hari sabtu, Upaya menerapkan tuntunan Islam seperti wajib berjilbab bagi siswa, guru, maupun tamu putri, Integrasi nilai-nilai Islam dalam KBM dan kehidupan sehari-hari.

## **B. Penyajian dan Analisa Data**

### **1. Kegiatan Pelatihan Dakwah di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

Kegiatan pelatihan dakwah di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo yang diangkat dalam skripsi ini yaitu kegiatan kultum siswa yang dilakukan siswa setiap hari Senin setelah shalat Dhuhur, Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan secara acak dengan sampel 68 siswa, dapat diketahui descriptive statistics pelatihan dakwah dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Descriptive Statistics Pelatihan Dakwah**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pelatihan Dakwah	68	41.00	77.00	54.1765	6.94314
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 54,1765, nilai Standar Deviasi = 6,94314, nilai minimum = 41,00, dan nilai maximum = 77,00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi percaya diri di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo, dengan rumus:

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + I \text{ SD} < X$$

$$= 61 < X$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - I \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + I \text{ SD}$$

$$= 47 \leq X \leq 61$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - I \text{ SD}$$

$$= X < 47$$

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 62-77, sedang 47-61, dan rendah 41-46. Untuk menentukan frekuensi siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

**Tabel 7**  
**Frekuensi Pelatihan Dakwah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.5	1.5	1.5
	42	1	1.5	1.5	2.9
	43	1	1.5	1.5	4.4
	44	1	1.5	1.5	5.9
	45	2	2.9	2.9	8.8
	46	2	2.9	2.9	11.8
	47	3	4.4	4.4	16.2
	48	1	1.5	1.5	17.6
	49	6	8.8	8.8	26.5
	50	5	7.4	7.4	33.8
	51	5	7.4	7.4	41.2
	52	3	4.4	4.4	45.6
	53	1	1.5	1.5	47.1
	54	3	4.4	4.4	51.5
	55	1	1.5	1.5	52.9
	56	8	11.8	11.8	64.7
	57	5	7.4	7.4	72.1
	58	5	7.4	7.4	79.4
	59	1	1.5	1.5	80.9
	60	4	5.9	5.9	86.8
61	2	2.9	2.9	89.7	
62	2	2.9	2.9	92.6	
65	2	2.9	2.9	95.6	
71	1	1.5	1.5	97.1	
72	1	1.5	1.5	98.5	
77	1	1.5	1.5	100.0	
	Total	68	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi pelatihan dakwah di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Klasifikasi Pelatihan Dakwah**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan Skor</b>	<b>Prosentase (%)</b>
62-77	7	Tinggi	10,3%
47-61	53	Sedang	77,9%
41-46	8	Rendah	11,8%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 7 siswa (10,3%) menyatakan pelatihan dakwah rendah, 53 siswa (77,9%) menyatakan pelatihan dakwah sedang, 8 siswa (11,8%) menyatakan pelatihan dakwah tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan dakwah pada siswa SMP Al Falah Assalam tropodo Waru Sidoarjo tergolong sedang yaitu 77,9%.

## **2. Karakter Percaya Diri Siswa di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

Karakter percaya diri di SMP Al Falah Assalam dapat dilihat berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 68 siswa secara acak. Hasil percaya diri siswa dengan melihat descriptive statistics yang dioperasikan dengan bantuan SPSS 16 adalah sebagai berikut:



**Tabel 9**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
percaya diri	68	58.00	94.00	73.6618	8.06616
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, dapat diketahui nilai mean = 73.6618, standar deviasi = 8.06616, nilai minimum = 58,00, dan nilai maximum = 94,00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi percaya diri di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + I \text{ SD} < X \\ &= 82 < X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - I \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + I \text{ SD} \\ &= 66 \leq X \leq 82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \text{Mean} - I \text{ SD} \\ &= X < 66 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui nilai kategori tinggi adalah 83-94, sedang 66-82, dan rendah 58-65. Kemudian untuk menentukan frekuensi percaya diri siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

**Tabel 10**  
**Frekuensi Percaya Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	2	2.9	2.9	2.9
	59	1	1.5	1.5	4.4
	61	2	2.9	2.9	7.4
	63	2	2.9	2.9	10.3
	64	2	2.9	2.9	13.2
	66	3	4.4	4.4	17.6
	67	2	2.9	2.9	20.6
	68	6	8.8	8.8	29.4
	69	3	4.4	4.4	33.8
	70	2	2.9	2.9	36.8
	71	4	5.9	5.9	42.6
	72	5	7.4	7.4	50.0
	73	1	1.5	1.5	51.5
	74	4	5.9	5.9	57.4
	75	2	2.9	2.9	60.3
	76	3	4.4	4.4	64.7
	77	1	1.5	1.5	66.2
	78	3	4.4	4.4	70.6
	79	3	4.4	4.4	75.0
	80	1	1.5	1.5	76.5
	81	4	5.9	5.9	82.4
	82	2	2.9	2.9	85.3
	83	3	4.4	4.4	89.7
	84	2	2.9	2.9	92.6
	85	1	1.5	1.5	94.1
	88	1	1.5	1.5	95.6
	89	1	1.5	1.5	97.1
	91	1	1.5	1.5	98.5
	94	1	1.5	1.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi percaya diri di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Klasifikasi Percaya Diri**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan Skor</b>	<b>Prosentase (%)</b>
83-94	10	Tinggi	14,8%
66-82	49	Sedang	72,1%
58-65	9	Rendah	13,1%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 9 siswa (13,1%) memiliki percaya diri yang rendah, 49 siswa (72,1%) memiliki percaya diri sedang, 10 siswa (14,8%) memiliki percaya diri tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri pada siswa SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo tergolong sedang yaitu 72,1%.

### **3. Pengaruh Kegiatan Pelatihan Dakwah Terhadap Pembentukan Karakter Percaya Diri di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo**

Pengaruh pelatihan dakwah terhadap karakter percaya diri dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 16 dapat dinyatakan:

**Tabel 12**  
**Correlations**

		pelatihan dakwah	percaya diri
pelatihan dakwah	Pearson Correlation	1	.392**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	68	68
percaya diri	Pearson Correlation	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ( $P= 0.001$ ) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) dengan sampel 68 siswa, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan dakwah (X) dan percaya diri (Y). Nilai Pearson Correlation menunjukkan bahwa korelasi antara pelatihan dakwah dan percaya diri adalah +0,392, ini menunjukkan bahwa korelasi antara pelatihan dakwah dan percaya diri adalah positif, ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai pelatihan dakwah maka semakin besar pula nilai percaya diri.

#### 4. Prosentase Pengaruh Pelatihan Dakwah Terhadap Pembentukan Karakter Percaya Diri di SMP Al Falah Assalam Tropodo Waru Sidoarjo

Berdasarkan tabel korelasi, pelatihan dakwah berpengaruh terhadap pembentukan karakter percaya diri. Untuk mengetahui interpretasi pengaruh pelatihan dakwah terhadap pembentukan karakter percaya diri, maka r-tabel interpretasi di bawah ini dianggap sangat perlu untuk dicantumkan

**Tabel 13**  
**Interpretasi Nilai  $r$ <sup>1</sup>**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Dari hasil program SPSS 16 di tabel 12 diketahui bahwa nilai  $r$  adalah 0,392. Jika dikonsultasikan dalam r-tabel angka 0,392 menunjukkan nilai antara 0,200 sampai 0,400, ini berarti mempunyai interpretasi yang rendah.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid, h. 276

Menentukan pengaruh variabel dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100% koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.<sup>2</sup>

Koefisien korelasi dalam tabel correlations adalah 0,392 sehingga koefisien determinasinya adalah  $0,392^2 = 0,154$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan dakwah berpengaruh sebesar 15,4% (koefisien determinasi x 100 %) terhadap variabel percaya diri, sisanya (84,6%) diterangkan oleh variabel lain.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 216.